

## UPAYA MENINGKATKAN HUBUNGAN SOSIAL ANTAR TEMAN SEBAYA MELALUI PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA SMK N 1 DENPASAR

Efforts To Improve Social Relationships Between Peers Through The Implementation Of  
Group Guidance services To Students Of SMK N 1 Denpasar

Drs. I Putu Karpika <sup>a,\*</sup>, I Wayan Juliawan <sup>b,\*</sup>, Putu Diah Ayu Tamara <sup>c,\*</sup>  
Prodi BK Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

E-mail : [Karpikaiputu@gmail.com](mailto:Karpikaiputu@gmail.com)  
[Wayanjuliawan@gmail.com](mailto:Wayanjuliawan@gmail.com)  
[diahayutamara17@gmail.com](mailto:diahayutamara17@gmail.com)

### Abstract

The problem that arises and will be solved in this study is whether the social relations between peers at SMK N 1 Denpasar have increased? The purpose of this research is to improve social relations between peers in class X BKP 2 through group guidance. This research is a group guidance action research that refers to classroom action research (PTBK) with the subject of class X BKP 2 students with a research period of one month. The research results obtained are in the first cycle, namely an increase in social relations by 40.5%. While the research obtained in cycle II increased by 60.3%, based on the results obtained it can be concluded that efforts to improve social relations between class X BKP 2 students have increased. Based on the results of this study it can be suggested to teachers to be able to improve even better social relations between friends in class or peers at school, because based on the results of this study can show an increase in social relations between peers

Keywords : *Group guidance, social relations between peers*

### Abstrak

Permasalahan yang muncul dan akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah hubungan sosial antar teman sebaya di SMK N 1 Denpasar mengalami peningkatan ? Tujuan penelitian ini adalah agar meningkatkan hubungan sosial antar teman sebaya di kls X BKP 2 melalui bimbingan kelompok. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan bimbingan kelompok yang mengacu kepada penelitian tindakan kelas ( PTBK) dengan subjek para siswa kelas X BKP 2 dengan kurun waktu penelitian selama sebulan Hasil penelitian yang didapatkan adalah pada siklus I , yaitu peningkatan hubungan sosial sebesar 40,5% . Sedangkan penelitian yang di dapatkan pada siklus II cukup meningkat sebesar 60,3%, Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan hubungan sosial antar teman sebaya siswa kls X BKP 2 mengalami peningkatan .Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di sarankan kepada guru agar bisa meningkatkan lebih baik lagi hubungan sosial antar teman di

kelas atau teman sebayanya yang ada di sekolah , karena berdasarkan hasil penelitian ini dapat menunjukkan adanya peningkatan hubungan sosial antar teman sebaya

**Kata kunci : *Bimbingan Kelompok, Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya***

### PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal penting bagi kehidupan seorang individu. Dalam UU No. 22 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan

merupakan wadah dimana banyak peserta didik mendapatkan pengetahuan melalui kegiatan belajar mengajar. Pendidikan sangat penting bagi masa depan setiap warga negara. Dalam dunia pendidikan, setiap satuan pendidikan memiliki tingkatannya masing-masing mulai dari tingkatan sekolah dasar, menengah pertama dan juga menengah atas serta juga sampai ke perguruan tinggi, namun pada sekarang ini wajib pendidikan hanya sampai sekolah menengah atas.

Peran pendidik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangatlah penting. UU No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa konselor juga merupakan tenaga pendidik. Hal ini juga didasari oleh PP No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yang mencantumkan beban kerja guru bimbingan dan konseling/konselor. Kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan harus menyusun kurikulum 2013 untuk menjunjung pelaksanaan pendidikan. Dengan adanya tingkat jenjang pendidikan yang beragam, maka beragam pula masalah yang dihadapi siswanya. Menurut Alisyahbana dalam Ali dan Asroi ( 2005: 85) hubungan sosial di artikan sebagai cara-cara individu bereaksi terhadap orang-orang di sekitarnya dan bagaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya, termasuk juga penyesuaian diri terhadap lingkungan seperti makan dan minum sendiri, berpakaian sendiri, bagaimana menaati peraturan – peraturan dan perijinan perijinan dalam kelompok atau organisasi, dan sebagainya. Berdasarkan dengan judul proposal ini “ Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa SMK N 1 DENPASAR “ yaitu agar bisa tercapainya tujuan dari pola sosialisasi dewasa, dan remaja juga harus banyak membuat penyesuaian baru yang terpenting dan tersulit adalah penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok teman sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, dan nilai-nilai baru dalam seleksi pemimpin.

Kelompok teman sebaya memegang peranan penting dalam kehidupan remaja.

Remaja sangat ingin di terima dan dipandang sebagai anggota kelompok teman sebaya, baik di sekolah maupun di luar sekolah, oleh karenanya mereka cenderung bertingkah laku seperti kelompok atau teman sebaya. Remaja mendapatkan pengakuan sebagai anggota kelompok baru yang ada dalam lingkungan sekitarnya melalui proses adaptasi. Ada beberapa kesulitan yang dirasakan siswa pada saat menjalin hubungan sosial antar teman sebayanya dapat menimbulkan permasalahan pada saat pengembangan potensi yang ia miliki maka akan berpengaruh juga kepada prestasinya di sekolah. Seperti yang kita lihat bahwa remaja yang memiliki potensial akan dapat berkembang kedepannya secara positif maupun negatif maka perlu diberikan juga edukatif yang berbentuk pendidikan, potensi remaja dapat berkembang kearah yang positif dan produktif dengan adanya bimbingan dan dampingan.

Dimana dalam penelitiannya dikatakan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok dijadikan pilihan layanan untuk meningkatkan hubungan sosial siswa dengan teman sebaya karena layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan dalam situasi kelompok dari konselor kepada klien dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Pada pelaksanaan bimbingan kelompok, dinamika kelompok sengaja ditumbuhkan dan dikembangkan karena dinamika kelompok adalah hubungan interpersonal yang ditandai dengan semangat kerja antar anggota kelompok, saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan mencapai tujuan kelompok, sehingga melalui dinamika kelompok kemampuan berkomunikasi serta bersosialisasi dengan teman sebaya dapat ditingkatkan. Pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana menjalin komunikasi yang baik, berhubungan sosial yang baik kepada teman dan lingkungan sekitar. Dari penjelasan yang ada diatas maka saya ingin melakukan suatu penelitian dimana akan diterapkan

layanan bimbingan konseling berupa layanan bimbingan kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan hubungan sosial antar teman sebaya . Maka saya ingin meneliti dengan judul “Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Penerapan layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa SMK N 1 DENPASAR “

#### **METODE PENELITIAN**

Keberhasilan kegiatan yang dilakukan dalam suatu penelitian banyak ditentukan oleh tepatnya metode yang digunakan. Ketepatan dalam memilih metode akan mengatur arah serta tujuan penelitian. Bab ini akan membahas tentang metode penelitian. Ada beberapa hal yang dapat menentukan langkah langkah pelaksanaan kegiatan penelitian. Hal ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara sistematis. Adapun langkah-langkah yang harus ditentukan adalah (1) pendekatan penelitian , (2) setting dan subjek penelitian , (3) sasaran perbaikan , (4) rancangan penelitian , (5) prosedur penelitian ,(6) metode analisis data.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **1. I Kadek Andika Wibawa**

Setelah pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus II diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 78 % dengan perolehan skor sebesar 78 yang berada dalam kategori pemahaman tinggi dengan peningkatan sebagai berikut: saat sedang berkomunikasi dengan orang di sekitarnya atau teman temannya sudah bisa tidak sambil bermain hp dan fokus mengobrol dengan temannya tanpa sibuk bermain hp sendiri

##### **2. I Kadek Adi Tawa**

Setelah pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus II diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 79 % dengan perolehan skor sebesar 79 yang berada dalam kategori pemahaman tinggi dengan peningkatan sebagai berikut: sudah terbiasa untuk bergaul dengan teman temannya dan merespon temennya dengan baik.

##### **3. Gede Arya Diva Pratama**

Setelah pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus II diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 79 % dengan perolehan skor sebesar 79 yang berada dalam kategori pemahaman tinggi dengan peningkatan sebagai berikut: sudah terbiasa bergaul dengan teman temannya dan berkomunikasi baik dengan semua teman sekelasnya

##### **4. I Ketut Vinik Sedana**

Setelah pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus II diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 78 % dengan perolehan skor sebesar 78 yang berada dalam kategori pemahaman tinggi dengan peningkatan sebagai berikut: sudah mulai terbiasa mengobrol bercanda dan berkomunikasi dengan teman temannya

##### **5. I Made Dwi Widiasta**

Setelah pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus II diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 80 % dengan perolehan skor sebesar 80 yang berada dalam kategori pemahaman tinggi dengan peningkatan sebagai berikut: sudah biasa berkomunikasi dengan baik dan benar juga sudah bisa mengontrol diri dan ucapan agar orang di sekitar tidak tersinggung

##### **6. I Putu Agus Arta Wijaya**

Setelah pelaksanaan diskusi kelompok pada siklus II diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 78 % dengan perolehan skor sebesar 78 yang berada dalam kategori pemahaman tinggi dengan peningkatan sebagai berikut: sudah mulai terbiasa mengendalikan perkataan yang bisa membuat temannya marah

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan** Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil-hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan secara kuantitatif terjadi

peningkatan hubungan sosial antar teman sebaya melalui penerapan layanan bimbingan kelompok tahun ajaran 2022/2023 SMK N 1 Denpasar baik secara individu maupun secara kelompok

- 2) Peningkatan perindividu pada siklus I berkisar 37,8 % hingga 45,5 % sedangkan berkelompok peningkatan sebesar 41,4 % dengan kategori cukup. Hal tersebut ditandai dengan adanya keaktifan siswa selama proses diskusi kelompok berlangsung, siswa mulai bisa menjelaskan dengan baik terkait materi hubungan sosial antar teman sebaya, dan siswa juga sudah berkomunikasi dengan baik antar teman
- 3) Peningkatan perindividu pada siklus II berkisar 51 % hingga 71,7 % sedangkan berkelompok peningkatan sebesar 61,1 % dengan kategori tinggi. Hal tersebut ditandai dengan siswa sudah bisa menjelaskan dengan baik tentang materi hubungan sosial antar teman sebaya, kehadiran siswa selama pelaksanaan tindakan sudah optimal, siswa bergaul dalam kelompok dengan baik
- 4) Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, bahwa memang benar penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan hubungan sosial antar teman sebaya di SMK N 1 Denpasar.
- 5) Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan menggunakan dua siklus, ternyata ada peningkatan

hubungan sosial antar teman sebaya melalui penerapan layanan bimbingan kelompok di SMK N 1 Denpasar Tahun ajaran 2022/2023.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan diskusi kelompok dengan sungguh-sungguh dan optimal, sehingga hubungan sosial antar teman dapat meningkat dan kehidupan siswa menjadi lebih baik pada masa mendatang.
- 2) Bagi guru pembimbing disarankan untuk dapat menggunakan teknik-teknik bimbingan yang tepat untuk membantu siswa menyelesaikan permasalahan siswa dan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat mengenai cara meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan sosial antar teman sebayanya.
- 3) Bagi kepala sekolah disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai materi evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan sekolah, khususnya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan di sekolah agar bisa meningkatkan hubungan sosial antar teman sebaya di sekolah

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali dan Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik..* Jakarta: PT Bumi aksara
- Desmita. (2020). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Erhansyah. (2018). *Pengaruh Pendidikan Agama Dalam Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Budaya Religius*
- Fatchurahman, M. (2017). *Problematika Pelaksanaan Konseling Individual. Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 3, 25-30.
- Fera Ardanti Z, A. S. (2014). *Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 10 Padang*. STKIP PGRI Sumatera Barat
- Henni Syafriana Nasution, A. (2019). *Bimbingan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Masdudi. (2015). *Bimbingan Dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: Pangger
- Maliki. (2016). *Bimbingan Konseling Di Sekolah Dsar: Suatu Pendekatan Imajinatif (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana
- Sutirna. (2021). *Bimbingan Dan Konseling (Bagi Guru & Calon Guru Mata Pelajaran)*. Sleman: Budi Utama.
- Wardani.2007. *Penelitian Tindakan Kelas* , Universitas Terbuka
- Zuhaida. (2019). *Menjadi Teman Baik*. Tangerang: Loka Aksara.
- Romlah, Tatiek. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang:Universitas Negeri Malang.
- Rakhmad, C. 1995. *Bimbingan Kelompok (Kumpulan Makalah Lokakarya Bimbingan Kelompok)*.Bandung:Jurusan PPB FIB UPI
- Prayitno dan Erman Amti. 2003. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Depdikbud.
- Budiardjo. 2010. *Langkah-langkah Diskusi Kelompok*. Tersedia di <http://laboratorium.um.sch.id>. Diakses tanggal 27 Desember 2015.